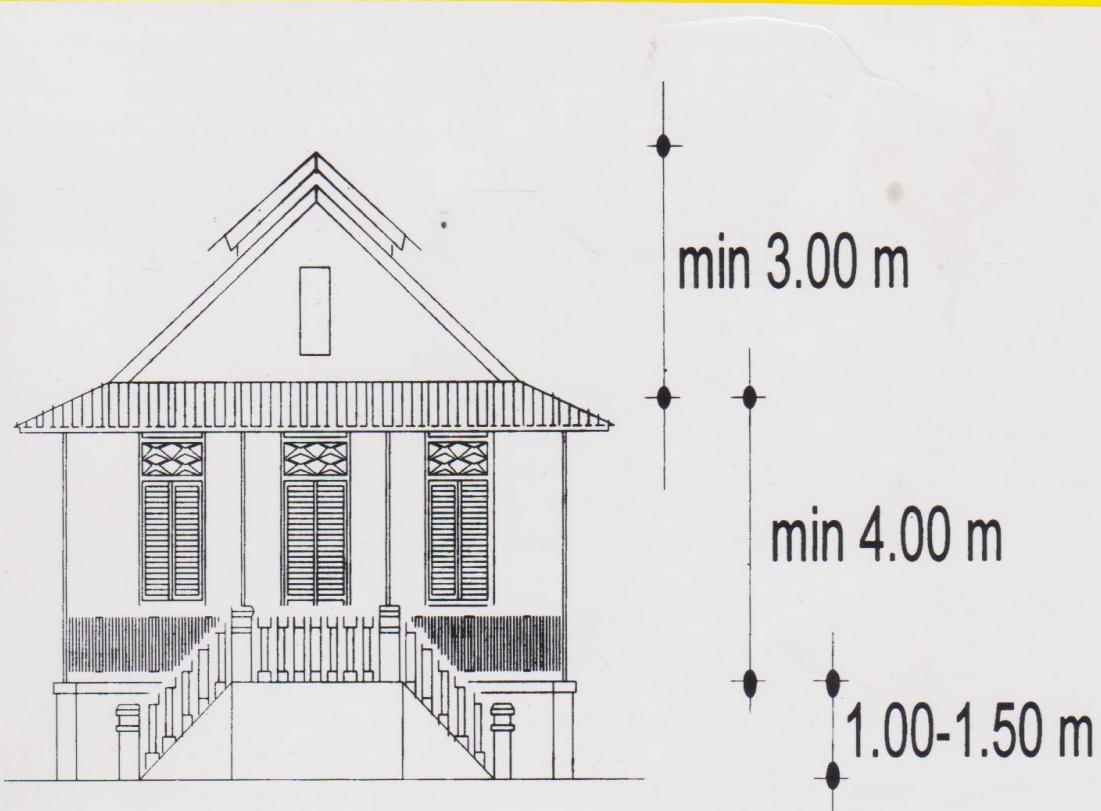


JURNAL TEKNIK



Volume 9, No. 2. Desember 2011

Diterbitkan oleh:

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Volume 9, No. 2, Desember 2011 – ISSN : 1693 – 6191

Kalibrasi Koefisien Parameter Model Hidrograf Satuan Sintetik Gama 1 Pada Sub Das Bionga Kayubulan Barry Y. Labdul, Rawiyah Th. Husnan, dan Suwandy K. Idji	120
Pengaruh Debit Dan Tss Terhadap Konsentrasi Merkuri Di Sedimen Melayang Di Sungai Tulabolo Marike Mahmud	134
Analisis Kebutuhan Pembangunan Perumahan Dan Permukiman Yang Layak Huni Di Kota Gorontalo Lydia Surijani Tatura	150
Pengaruh Arsitektur Kolonial Terhadap Rumah Panggung Em Tahun 1890-An Sampai Tahun 1930-An Di Gorontalo Nurnaningsih Nico Abdul	160
Analisis Stabilitas Terowongan Dengan Simulasi Numeris Indriati Martha Patuti	176
Pembuatan Agregat Kasar (Bantak) Berabrasi Tinggi Dengan Menggunakan Bahan Granular Asphalt (BGA) L. Desei	188
Analisis Pendukung Keputusan Kompetensi Pegawai (Studi Kasus Di LPMP Gorontalo) Novian	200
Editorial, Infisari dan Abstrak Jurnal Teknik Vol.9, No. 1, Juni 2011	213
Organisasi Ruang Vertikal (artikel halaman 167)	

ANALISIS KEBUTUHAN PEMBANGUNAN PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN YANG LAYAK HUNI DI KOTA GORONTALO

Lydia Surijani Tatura¹

Intisari

Perkembangan dan jumlah penduduk Kota Gorontalo tahun 2007 tercatat sebanyak 162.438 jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata sebanyak 2,51 jiwa per kilometer persegi dan tingkat pertumbuhan penduduk sekitar 2-3 % pertahun dan masih banyak penduduk atau keluarga yang tinggal dirumah-rumah dan lingkungan permukiman yang tidak layak bahkan belum memiliki rumah, maka kebutuhan rumah yang memadai dan sehat bagi masyarakat di Kota Gorontalo terus meningkat sedangkan pembangunan perumahan dan pemukiman sangat terbatas.

Berkaitan dengan kondisi tersebut, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara perkembangan jumlah penduduk dengan kebutuhan pembangunan perumahan dan permukiman yang layak huni yang dapat dijangkau oleh golongan masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, dengan teknik analisis korelasional, yakni suatu teknik yang dirancang untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Disamping itu juga dilakukan studi kepustakaan untuk membaca literatur-literatur yang terkait dengan pemecahan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara perkembangan jumlah penduduk dengan kebutuhan pembangunan perumahan dan permukiman yang layak huni. Hal ini berarti semakin bertambahnya jumlah penduduk maka semakin bertambah pula kebutuhan pembangunan perumahan dan permukiman yang layak huni. Dengan demikian kebutuhan pembangunan perumahan dan permukiman yang layak huni di Kota Gorontalo dapat disesuaikan dengan kondisi pertambahan jumlah penduduk.

Kata Kunci : Penduduk, pembangunan, perumahan dan pemukiman

Abstract

The developments and a population city of Gorontalo in 2007 there were 162.438 people, with the population density average of 2,51 people per square kilometer and population growth rates around 2-3% per year and many people families who live in homes and neighborhoods that are not yet even have a decent home, the need for adequate and healthy housing for people in the city of Gorontalo continue to rise while housing and residential development is very limited.

Associated with the condition, then that becomes the focus of the problem in this study is how the relationship between the development needs of the population with housing and liveable settlements that are accessible to low-income segments of society.

The method used in this research is survey method, a correlational analysis technique, which is a technique designed to find out how much the relationship between the independent variables with the dependent variable. Besides literature study was also performed to read the literature related to problem solving.

These results indicate that there is a significant positive relationship between the development needs of the population with housing and residential development habitable. This means that the

¹ Lydia S. Tatura, ST, MSi, Dosen Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Negeri Gorontalo